

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan digunakan sebagai pedoman peneliti dalam seluruh proses penelitian (Alsa, 2003) dalam Siyoto dan Sodik (2015:99).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pra eksperiment design*, yaitu melakukan intervensi dan pengukuran yang dilakukan lebih dari satu kali, dimana peneliti melakukan intervensi yaitu musik instrumental nostalgia sebanyak 2 kali pertemuan kepada lansia di Puskesmas Pandanwangi sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest* yang di mana tidak ada kelompok pembanding (kelompok kontrol). Peneliti memilih jenis penelitian tersebut untuk mengetahui perubahan tingkat stres pada lansia sebelum dan sesudah diberikan terapi musik instrumen nostalgia.

Tabel 3.1: Rancangan penelitian Pengaruh Terapi Musik Instrumen Nostalgia Terhadap Lansia Yang mengalami Stres dengan Keluarga yang Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi

Subjek Penelitian	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelompok Perlakuan	X	O(A)	Y

Keterangan:

X : Pengukuran tingkat stres sebelum diberikan perlakuan

O(A) : Perlakuan terapi musik instrumen nostalgia

Y : Pengukuran tingkat stres sesudah diberikan perlakuan

Lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan pengukuran tingkat stres sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan terapi musik instrumen nostalgia sebanyak 2 kali pertemuan dan diukur tingkat stresnya kembali setelah selesai diberikan perlakuan.

3.2 Populasi,Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015:63). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal dengan keluarga yang bekerja di wilayah Puskesmas Pandanwangi.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Siyoto dan Sodik, 2015:64).Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami stres yang tinggal bersama keluarga yang bekerja. Untuk

menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan ukuran minimum sampel menurut Gay, dimana dalam penelitian eksperimental jumlah sampel yang digunakan yaitu minimal 15 orang. Oleh karena itu Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 responden dari populasi lansia di wilayah puskesmas Pandanwang. Maka dari itu perlu ditetapkan kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani, 2018:36). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Lansia dengan usia 60 tahun ke atas
2. Lansia dengan keluarga yang bekerja/kesepian : keluarga yang bekerja di luar rumah sehingga lansia merasa kesepian karena dia harus melakukan aktivitasnya sendiri di dalam rumah
3. Pasien kooperatif
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden
6. Responden belum pernah mengikuti terapi musik
7. Lansia yang mengalami stres minimal tingkat sedang
8. Tidak mengalami gangguan pendengaran
9. Lansia yang senang dengan musik pop dan gamelan Jawa

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2018:36). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Lansia yang mengalami cedera fisik (kecelakaan/habis jatuh) dan mengalami nyeri karena lansia akan fokus untuk mengurangi nyeri tersebut
2. Lansia dengan gangguan pendengaran
3. Lansia dengan masalah emosional berat (gangguan jiwa)

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel agar sampel yang dipilih dapat memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan populasi yang ada (Sani, 2018:36). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*, dengan spesifikasi *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017:174).

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan kerangka tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data demi keberhasilan penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015:45). Kerangka kerja penelitian menggambarkan langkah langkah yang akan diterapkan dalam melakukan penelitian (Rozana dan bantali, 2020:10)



Variabel adalah karakteristik atau objek yang diamati yang menjadi perhatian suatu penelitian. Variabel pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menjadi dasar indentifikasi pengembangan variabel-variabel penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015:50).

3.4.1 Variabel Independent

Variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* atau bebas dapat berupa stimulus yang dilakukan oleh peneliti sehingga menciptakan dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2017:177). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah terapi musik instrumen nostalgia.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2017:178). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat stres pada lansia.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel tersebut diukur yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel yang diteliti, beserta kriteria penilaiannya dan skala datanya (Siyoto dan Sodik, 2015:16). Definisi operasional dari setiap variabel akan dijelaskan dalam tabel 3.2

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
1.	Variabel Independent (bebas) Terapi musik instrumen nostalgia	Terapi musik instrumen nostalgia adalah terapi musik tanpa lirik dan hanya menggunakan instrumen dari alat musik yang menggunakan musik lawas sesuai dengan kenangan masa lalu yang dimiliki oleh lansia. Musik yang digunakan adalah musik pop dan gamelan jawa dimana musik tersebut bisa dipilih sendiri oleh lansia sesuai dengan keinginannya.	Sesuai SOP (<i>Standar Operasional Prosedur</i>)	Daftar musik pop dan gamelan jawa yang ada di HP	-	-
2.	Variabel Dependent	Adalah hasil pengukuran tingkat stres yang diukur menggunakan	Perubahan tingkat stres yang diukur dengan	• <i>kuesioner DASS 42</i>	ordinal	– Normal: 0 - 14 – Stress ringan: 15-

(terikat)	<i>kuesioner DASS 42 dengan hanya 14 pertanyaan tentang stress pada lansia dengan keluarga yang sedang bekerja, yaitu lansia dengan keluarga yang bekerja di luar rumah sehingga aktivitas lansia dilakukan sendiri tanpa bantuan dari anggota keluarga.</i>	<i>kuesioner DASS 42 dengan hanya 14 pertanyaan tentang stress.</i>	<i>dengan hanya 14 pertanyaan tentang stress</i>	18 – Stress sedang: 19-25 – Stress parah : 26-33 – Stress sangat parah: >34
------------------	--	---	--	--

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pandanwangi
Kota Malang

Waktu Penelitian : Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada
Februari 2020 – Maret 2020

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah untuk memperoleh suatu data yang yang diperlukan sesuai tujuan penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015:78). Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan lembar *Standar Operasional Prosedur* (SOP), lembar observasi dan lembar kuisioner. Instrumentasi pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

3.7.1 Lembar SOP

Lembar penelitian ini berisi tentang langkah-langkah atau prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien. Tindakan yang dilakukan yaitu terapi musik dan pengukuran tingkat stres.

3.7.2 Lembar Kuisioner

Lembar penelitian ini berisi tentang data dan identitas pasien yang akan menjadi responden untuk dilakukan penelitian. Dalam lembar ini berisi biodata dan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat stres pada lansia dengan menggunakan kuesioner *DASS 42* dengan 14 pertanyaan tentang stress.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengukuran tingkat stres pada responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik. Pengukuran tingkat stress (pre test) menggunakan *kuesioner DASS 42* dengan 14 pertanyaan tentang stress. Selanjutnya responden diberikan perlakuan terapi musik selama 15-20 menit sebanyak 2x dalam 1 minggu. Setelah itu dilakukan pengukuran tingkat stress (post test) pada responden menggunakan *kuesioner DASS 42* dengan 14 pertanyaan tentang stress.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

1. Tahap Persiapan

- 1) Memilih lahan penelitian yaitu Puskesmas Pandanwangi Malang
- 2) Mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan ke Puskesmas Pandanwangi Malang
- 3) Mengurus surat pengantar ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk pihak Puskesmas Pandanwangi Malang
- 4) Melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan
- 5) Menyusun proposal penelitian, mengadakan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar proposal
- 6) Melakukan *ethical clearance* (persetujuan keterangan layakan etik) ke pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- 7) Menyiapkan APD yang akan digunakan untuk pengambilan data seperti : masker bedah, handscoon, faceshield.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan populasi yang akan menjadi subjek penelitian, kemudian menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat.
- 2) Setelah itu, calon responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan, manfaat dan prosedur dari terapi musik, resiko, kerahasiaan data dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
- 3) Meminta kesediaan calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *inform consent* jika bersedia dan jika calon responden tidak bersedia maka peneliti tidak melakukan paksaan.

3. Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk mengambil data demografi
- 2) Pre Test : peneliti melakukan pengukuran tingkat stres terlebih dahulu.
- 3) Melakukan kontrak kepada responden sesuai dengan kesepakatan untuk melakukan terapi musik dan dilakukan 2 kali dalam 1 minggu. Tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan SOP.
- 4) Post Test : melakukan pengukuran tingkat stres kembali setelah selesai diberikan perlakuan terapi musik. Sebelum dilakukan

pengukuran responden diberikan waktu istirahat 10-15 menit setelah melakukan terapi musik.

5) Mencatat hasil pengukuran tingkat stres pada data lembar observasi yang telah dibuat.

4. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tindakan memperoleh data dalam bentuk *rawdata* atau data mentah kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data sebelum dilakukan intervensi yaitu dengan cara mengukur tingkat stres pada lansia kemudian menggolongkan tingkat stres tersebut (normal, ringan, sedang, berat, sangat berat) diukur dengan kuesioner *DASS42 dengan hanya 14 pertanyaan tentang stress*. Setelah dilakukan pengukuran responden dilakukan terapi musik instrumen nostalgia. setelah itu kembali diukur menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat stres setelah dilakukan terapi musik instrumen nostalgia.

Teknik dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Editing Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2010). Hasil yang diperoleh dalam lembar observasi dan kuisisioner perlu dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data, melihat kelogisan jawaban dari responden.

2. *Coding* (Memberi Tanda Coding)

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Lembar observasi yang telah melalui tahap *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban.

3. *Processing/Entry* (Pemasukan Data)

Data yakni jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” computer (Notoatmodjo, 2010). Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer. Hasil dalam penelitian ini dimasukkan dalam program SPSS 25.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pengecekan semua data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Apabila data dari semua sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.9 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan/dirumuskan hipotesis kerja (Siyoto dan Sodik, 2015:120). Data yang telah terkumpul dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah berikutnya adalah mengadakan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh terapi musik instrumen nostalgia terhadap perubahan tingkat stres pada lansia dengan keluarga yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi Malang.

3.9.1 Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya (Notoatmojo, 2010). Analisa univariat pada penelitian ini adalah variabel karakteristik responden dan variabel terikat yaitu tingkat stres pada lansia dengan keluarga yang bekerja yang diberikan terapi musik instrumen nostalgia serta data pre dan post.

Data kategorik menggunakan frekuensi prosentase. Data numerik menggunakan mean, median, standar deviasi dan nilai minimum maksimum. Data yang dinyatakan dengan proporsi atau presentase adalah data umum dan data khusus. Data umum meliputi jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, cara lansia untuk mengurangi stres, obat yang dikonsumsi, makanan yang sering dikonsumsi, dan apakah pernah

melakukan terapi musik sebelumnya. Sedangkan data khusus adalah tingkat stres pada lansia sebelum dan sesudah terapi musik. Data yang menggunakan data numerik adalah tingkat stres sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik instrumen nostalgia. Data yang diperoleh dapat diolah menggunakan analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

P = Penilaian / Presentase

F = Jumlah data yang didapat

N = Jumlah data keseluruhan

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden diinterpretasikan sebagai berikut :

100%	= seluruhnya
76%-99%	= hampir seluruhnya
51%-75%	= sebagian besar
50%	= setengahnya
25%-49%	= hampir setengahnya
1%-24%	= sebagian kecil
0%	= tidak satupun

3.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh

antara dua variable (variabel dependent dan variabel independent) (Notoatmojo, 2010). Analisa bivariat pada penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat stres sebelum dan sesudah pemberian terapi musik instrumen nostalgia pada lansia dengan keluarga yang bekerja.

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan uji komparatif untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik instrumen nostalgia. Analisis data dimulai dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), apabila didapat hasil data berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah *Paired t-test* untuk uji perbedaan nilai *pre* dan *post* pada kelompok perlakuan. Apabila didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* (Setiadi, 2013).

Uji statistik menggunakan SPSS ver 16for windows. Setelah dilakukan uji statistik akan diinterpretasi dimana analisa data akan menghasilkan *p-value*, apabila *p-value* yang didapat $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti ada pengaruh terapi musik instrumen nostalgia terhadap perubahan tingkat stres pada lansia dengan keluarga yang bekerja. Apabila *p-value* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh terapi musik instrumen nostalgia terhadap perubahan tingkat stres pada lansia dengan keluarga yang bekerja (Setiadi, 2013).

3.10 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang diberikan dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari analisa data (Siyoto dan Sodik, 2015:124). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, diagram batang, tabel, dan grafik untuk menginterpretasikan suatu data serta untuk penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi.

3.11 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang mempergunakan manusia sebagai subyek penelitian harus memenuhi aturan etik, dalam hal ini adalah izin. Etika yang harus dituliskan dalam penelitian menghormati hak otonomi, meminimalkan hal berbahaya bagi responden, menjaga privasi responden, ada benefit bagi responden (Swarjana, 2012:167).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas serta tujuan peneliti terlebih dahulu kepada responden yang terpilih, untuk menghindari masalah etik maka dilakukan penekanan pada masalah etik yang meliputi (Setiadi, Konsep dan Pratik Penulisan Riset Keperawatan, 2013; Notoatmojo, 2010)

3.11.1 Prinsip Dasar dan Kaidah Etika Penelitian

1. Dalam aspek menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam aspek menghormati harkat dan martabat manusia, pada penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi ataupun tidak dalam penelitian, peneliti juga menyiapkan lembar *informed consent* yang berisikan ketentuan-ketentuan dan hak subjek sebagai partisipan dalam penelitian.

2. Dalam aspek menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti berupaya untuk menjaga privasi responden sebagai subjek dalam penelitian. Peneliti tidak mencantumkan nama, hanya kode untuk mengganti nama tersebut. Kerahasiaan subjek dijamin oleh peneliti dan data yang sudah terkumpul akan diadakan ketika sudah selesai penelitian.

3. Dalam aspek keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian, peneliti berupaya untuk mempertahankan prinsip keterbukaan dengan cara jujur dan berhati-hati dalam melakukan penelitian. Prinsip keterbukaan dan kejujuran dilakukan dengan memaparkan tujuan dan prosedur dalam penelitian serta tindakan yaitu terapi musik instrumen nostalgia kepada responden. Dalam memenuhi prinsip keadilan peneliti berupaya untuk memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Responden berhak merasa nyaman, dan terlindung dari bahaya atas kerugian dari penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan 2 kali intervensi dalam 1 minggu, ada kemungkinan responden akan merasa terganggu, maka penelitian dilakukan pada saat responden bersedia atau mengizinkan peneliti untuk melakukan intervensi.

3.11.2 Etika Penelitian Kesehatan

1. Hak-hak dan kewajiban Responden

Hak-hak responden, meliputi: a) hak untuk dihargai privasinya, b) hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan, c). hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan, dan d) hak memperoleh imbalan atau kompensasi. Kewajiban responden, yaitu setelah adanya *inform consent* dari responden, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti berupa kewajiban responden untuk dilakukan terapi musik instrumen nostalgia.

2. Hak-hak dan kewajiban Peneliti

Hak peneliti yaitu, bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *inform consent*), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapya dari responden. Apabila hak ini tidak diterima dari responden, dalam

arti responden menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *inform consent* yang telah diberikan. Berikut kewajiban peneliti, meliputi a) menjaga privasi responden, b) menjaga kerahasiaan responden dan c) memberikan kompensasi.